

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bawah :

1. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif STAD memiliki rata-rata 83,37 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori yang memiliki rata-rata 64,2.
2. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memiliki rata-rata 76,86 lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah memiliki rata-rata 70,03.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
 - a. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode STAD lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori.

- b. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori.
- c. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- d. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode ekspositori lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran STAD.
- e. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- f. Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama dari hasil penelitian ini, Kemampuan Menulis Naskah Drama siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar

bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekpositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama untuk menggunakan Strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif dengan metode STAD dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama pada tingkat SMP. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD menitikberatkan kerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama. Pada strategi ini siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dalam materi pelajaran dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum memahami topik yang sedang dibahas. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran. Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD. Demikian juga kemampuan berfikir yang berdasarkan pertimbangan logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif juga dapat dengan sendirinya terlatih melalui penggunaan strategi ini. Hasil belajar (kemampuan intelektual) bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama meningkat dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD ini, juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan sikap seorang ilmuwan.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD ini siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang

dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran ekspositori. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan latihan. Upaya sosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan loka karya tentang strategi pembelajaran kooperatif. Memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama. Termasuk memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif dengan metode STAD terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Usaha memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD dilakukan lewat simulasi mengajar dengan strategi pembelajaran

kooperatif dengan metode STAD atau praktek langsung di kehidupan sehari-hari dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam kemampuan berpikir kreatif dengan terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah memiliki hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama minimal sama dengan cara mengupayakan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama.

Kemampuan berpikir kreatif tinggi maupun kemampuan berpikir kreatif rendah memiliki keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa akan terlatih mencari sumber bacaan, dan sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru.. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan

karakteristik siswa khususnya kemampuan berpikir kreatif siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan Strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pegawai satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang cocok dengan strategi pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga

pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan lagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dalam belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD.

Dalam merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dikelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut ;

Materi pelajaran bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama yang bersifat fleksibel, realistik, logis dan memerlukan daya nalar yang tinggi dan kemampuan berbicara yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran

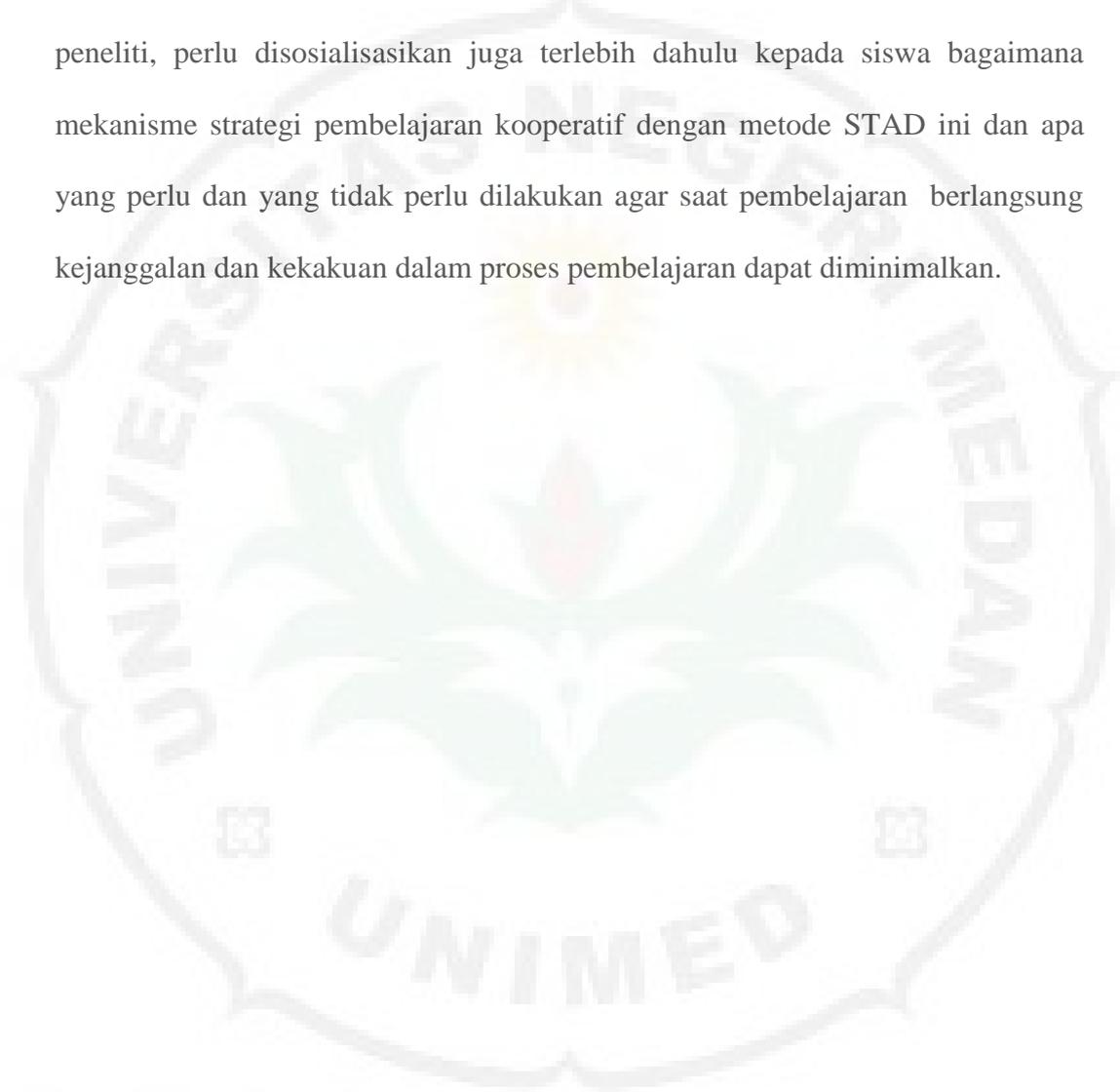
kooperatif dengan metode STAD ini agar hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa tersebut lebih tinggi, karena strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD sangat sesuai dengan pembelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama yang mempunyai beberapa sub topik pembahasannya .

Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD untuk membelajarkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan strategi pembelajaran dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, materi menulis naskah drama siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang

jumlah populasi dan sampelnya lebih besar. Guna penelitian lanjutan pada penerapan strategi pembelajaran di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme strategi pembelajaran kooperatif dengan metode STAD ini dan apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY